



Rutan Kudus Ikuti Lawan TBC, Indonesia Lebih Sehat

David Fernanda Putra - KUDUS.AWNI.OR.ID

Jul 25, 2023 - 06:27

Anda sedang melihat layar Lia Iwara

Opsi Tampilan

PILIHAN CONTAINER SPESIMEN YANG SESUAI :

Kapasitas volume 30-50 ml
Bahan tembus pandang atau jelas
Besi dan dinding yang
memungkinkan pelabelan mudah
Bahan mudah terbakar / plastik/
Tidak mudah pecah/ satu kali
pakai
Tutup anti bocor dengan tutup ulir
Mulut lebar
bersih/steril



4/2023

Obrolan Angkat Tangan Tanya Jawab Tampilkan Teks

Dok. Humas Rutan Kudus

Kudus - Senin (24/07) Tuberkulosis (TBC) semakin menjadi perhatian dalam Dunia Kesehatan. Penularan, pengobatan, efek samping dari pengobatan, TBC

Laten, serta TBC dengan komorbid menjadi dasar dilakukannya peningkatan pengetahuan seluruh petugas kesehatan se-Indonesia.

Secara daring, webinar dibuka langsung dengan materi Akar Permasalahan Tuberkulosis di Indonesia oleh dr. Adang Bachtiar. Dalam penyampaiaannya [824.000](#) kasus TBC telah ditemukan di Indonesia serta angka kematian [93.000](#) /tahun.

" Permasalahan TBC semakin meningkat karena penularan, pengobatan, efek samping, adanya TBC Laten, serta TBC dengan penyakit penyerta, 824 ribu kasus dengan kematian 93 ribu jiwa, menjadi krisis bagi angka kesehatan di Indonesia", ungkapnya.

Materi diberikan tidak hanya satu, melainkan adanya tiga materi lainnya terkait TBC Paru dan Penyulutnya (dr. Fathiyah Isbaniah), TBC Ekstra Paru (dr. Anna Uyainah), serta Pemeriksaan TBC dengan Tes Cepat Molekuler (TCM).

Petugas Kesehatan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus, Devi Wahyu Timurni, turut menyimak dalam webinar seri pertama ini.

" Tidak hanya bagi masyarakat umum, materi yang diberikan juga ada korelasinya dengan Warga Binaan atau Tahanan kami dengan TBC, untuk saat ini kami aman, namun tetap menjadi resiko, terutama pada WBP yang berpenyakit komorbid sebelum di Rutan", jelasnya.

Kegiatan webinar berlanjut dengan diakhiri sesi tanya jawab berhadiah bagi peserta webinar.